BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari perancangan mesin penggiling garam, maka didapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perancangan alat penggiling garam digunakan motor AC sebagai tenaga penggerak utama. Pada proses pembuatannya dilakukan dari mulai tahap proses desain, proses manufaktur, dan proses pengujian alat.
2. Komponen-komponen yang digunakan pada alat penggiling garam terdiri dari *roller* penggiling, roda gigi, *pulley*, motor AC, V-Belt, bantalan *bearing*, inlet.
3. Proses operasi alat penggiling garam dimulai dengan menginisiasi motor listrik AC untuk menggerakkan *pulley*. *Pulley* ini terhubung dengan tali V-Belt untuk mentransmisikan gerakan putar ke perangkat penggiling. Perangkat ini terus berputar, menyebabkan proses penggilingan terjadi. Pengaturan pada alat ini memanfaatkan konfigurasi penggiling untuk mengatur jarak antara dua rol penggiling. Jarak ini penting karena akan menentukan seberapa halus hasil penggilingan pada bahan yang sedang digiling. Keunikan dari mesin ini adalah kemampuannya untuk menyesuaikan jarak antara rol penggiling ini secara otomatis, tanpa memerlukan intervensi manual untuk mengencangkan atau mengendurkan rol secara manual.

1.2 Saran

Hasil dari alat perancangan mesin penggiling garam ini sudah cukup baik, tetapi masih perlu dilakukan pengembangan agar tercipta mesin yang sempurna. Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis, yaitu:

1. Mesin penggiling garam ini masih dapat dikembangkan lagi seperti menambah kapasitas, *body* rangka dan lainnya.
2. Bahan-bahan yang digunakan dapat diganti dan dirancang ulang dengan menggunakan bahan *stainless steel* yang lebih tinggi kualitasnya, agar *stainless steel* bisa lebih awet
3. Mesin penggiling garam ini alangkah lebih baik memakai roda yang dipergunakan untuk memindahkan mesin penggiling dari satu tempat ke tempat lain dengan mudah.